

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *premature sign-off*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tekanan waktu memang dirasakan dalam pengerjaan audit, akan tetapi tekanan tersebut tidak mempengaruhi mereka untuk melakukan *premature sign-off*. Variabel tekanan waktu mempunyai hubungan positif atau arahnya searah dengan variabel *premature sign-off*. Semakin besar tekanan terhadap waktu pengerjaan audit, semakin besar pula kecenderungan untuk melakukan *premature sign-off*. Perbedaan hasil penelitian dengan teori-teori dan temuan penelitian sebelumnya dapat disebabkan karena responden menganggap bahwa jangka waktu audit yang diberikan KAP tempat Auditor sebagai responden dalam penelitian ini bekerja cukup realistis untuk menyelesaikan prosedur audit yang ditetapkan. Selain itu, perbedaan hasil penelitian ini juga disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat di antara Auditor tentang persepsi dari batasan waktu dari masing-masing Auditor itu sendiri.

2. Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, yang menunjukkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *premature sign-off*. Hal ini menunjukkan bahwa Auditor sebagai responden dalam penelitian ini menyatakan tinggi rendahnya risiko audit tidak mempengaruhi mereka untuk melakukan *premature sign-off*. Variabel risiko audit mempunyai hubungan negatif atau arahnya berlawanan dengan variabel *premature sign-off*. Perbedaan hasil penelitian dengan teori-teori dan temuan penelitian sebelumnya disebabkan oleh berbedanya persepsi responden terhadap definisi dari risiko audit. Responden dalam penelitian ini beranggapan jika suatu prosedur audit ditinggalkan atau tidak dilakukan secara tuntas, maka akan menimbulkan risiko yang tinggi, maka *premature sign-off* cenderung untuk tidak dilakukan.
3. Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, yang menunjukkan bahwa materialitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *premature sign-off*. Auditor sebagai responden dalam penelitian ini menilai tinggi materialitas yang melekat dalam suatu akun, akan tetapi tinggi rendahnya penilaian mereka atas materialitas yang melekat pada suatu akun tersebut tidak mempengaruhi mereka untuk melakukan *premature sign-off*. Variabel materialitas mempunyai hubungan positif atau arahnya searah dengan variabel *premature sign-off*. Temuan arah hubungan ini berlawanan dengan teori dan temuan terdahulu yang menunjukkan hubungan negatif yang

menyatakan bahwa jika Auditor menganggap suatu akun memiliki materialitas yang rendah dalam mendeteksi kemungkinan adanya salah saji, maka kecenderungan Auditor untuk meninggalkan prosedur tersebut akan semakin tinggi. Perbedaan ini diakibatkan oleh persepsi yang berbeda antar Auditor yang menjadi responden terhadap hubungan materialitas dengan *premature sign-off*.

4. Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak, yang menunjukkan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *premature sign-off*. Hal ini mengartikan bahwa dengan ada atau tidaknya prosedur *review* dan kontrol kualitas dalam KAP tempat Auditor sebagai reponden dalam penelitian ini bekerja tidak mempengaruhi pertimbangannya untuk melakukan atau tidak melakukan *premature sign-off*. Variabel prosedur *review* dan kontrol kualitas mempunyai hubungan positif atau arahnya searah dengan variabel *premature sign-off*. Temuan arah ini berlawanan dengan teori dan temuan terdahulu yang menunjukkan hubungan negatif yang menyatakan bahwa jika Kantor Akuntan Publik menerapkan prosedur *review* dan kontrol kualitas yang tinggi/ketat terhadap kinerja Auditornya maka kecenderungan Auditor untuk meninggalkan prosedur tersebut akan semakin tinggi. Perbedaan ini diakibatkan oleh sistem penerapan prosedur *review* dan kekuatan kontrol kualitas yang berbeda-beda antar Kantor Akuntan, juga persepsi yang berbeda dari responden tentang hubungan antara prosedur *review* dan kontrol kualitas dengan *premature sign-off*.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisioner sebagai instrumen penelitian tanpa melakukan wawancara atau observasi langsung, sehingga tidak dapat menggali secara dalam jawaban dari responden.
2. Penyebaran kuisioner dilakukan pada pertengahan sampai akhir bulan Desember yang pada saat itu KAP sedang sibuk melakukan pekerjaan audit, sehingga peneliti tidak dapat memperoleh banyak data.
3. Subjek penelitian yang diharapkan dapat mencapai 215 Auditor sebagai responden ternyata tidak dapat terpenuhi karena kesibukan KAP dan ketidak legkapan responden dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan yang diberikan menyebabkan jumlah data yang dapat digunakan hanya 49 kuesioner.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk penambahan variabel lain mengenai kualitas audit, pengalaman akuntan publik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

2. Untuk penelitian selanjutnya penyebaran kuisioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden agar responden dapat lebih memahami pernyataan kuisioner yang diberikan oleh peneliti.
3. Menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di Surabaya.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam menyebarkan kuisioner tidak pada saat KAP tersebut sedang sibuk, sehingga data yang diperoleh dapat lebih banyak dan lebih mencerminkan variabel yang akan diukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Alvin, dan Loebbecke, J. K., 1995, *Auditing Suatu Pendekatan Terhadap* Terjemahan oleh Drs. Ilham Tjakra Kusuma, 1988, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arens, A. Alvin, Elder, R. J., dan Beasley, M. S., 2012, *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach 14th ed.*, England: Pearson Education Limited.
- Desiana, 2012, Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas oleh Auditor pada KAP di Surabaya, *Skripsi S1 Jurusan Akuntansi*, Surabaya: Universitas Widya Mandala.
- Ghozali, I., 2011, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J., 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalama*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hyatt, T. A., dan Lovig, A. L., 2001, Senior Auditor's Response to Premature Sign-off, Seattle University.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2010, Kode Etik Profesi Akuntan Publik, (<http://www.iapi.or.id>, diunduh 10 November 2012).
- Kuncoro, M., 2000, *Modul Regresi Logistik*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Lestari, A. P., 2010, Fator-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mahmudah, A. N., 2011, Analisis Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, serta Prosedur Review dan Kontrol Kualitas terhadap Premature Sign-Off, Surabaya: Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga.
- Messier, W. F., Glover, S. M., dan Prawitt, D. F., 2008, *Auditing & Assurance Service A systematic Approach 6th ed.*, New York: McGraw-Hill International Edition.
- Munawir, H. S., 1999, *Auditing Modern*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sawyer, L. B., Dittenhofer, M. A., dan Scheiner, J. H., 2006, *Internal Auditing* Buku 3 Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, I., Lucyanda, J., dan Suhud, L. H., 2011, Praktik Penghentian Preamtur atas Prosedur Audit, *Media Riset Akuntansi vol. 1 no. 2*.

Weningtyas, S., Setiawan, D., dan Triatmoko, H., 2006, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi IX*.

Wibowo, K. P., 2010, Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.